

Research Article

The Role of School Counselors in Exploring Students' Interests and Talents Through Counseling and Skill Education

Pini Pitria

Universitas Negeri Padang

E-mail: vinyfitria14feb@gmail.com**Mudjiran**

Universitas Negeri Padang

E-mail: mudjiran.unp@gmail.com**Yeni Karneli**

Universitas Negeri Padang

E-mail: yenikarneli.unp@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Journal of Psychology, Counseling and Education.

Received : August 22, 2024

Revised : September 10, 2024

Accepted : September 28, 2024

Available online : October 25, 2024

How to Cite: Pini Pitria, Mudjiran, & Yeni Karneli. (2024). The Role of School Counselors in Exploring Students' Interests and Talents Through Counseling and Skill Education. Journal Of Psychology, Counseling And Education, 2(3), 175-187. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i3.44>

Abstract

The purpose of this study is that school counselors can have an important role in identifying and exploring students' interests and talents. Through counseling and skill education, counselors can help students identify their talents and interests, and find ways to develop and explore their potential through skill education such as developing communication skills, teamwork, problem solving, and time management. Through skill education, counselors can help students develop these skills, so that they are ready to face challenges in the world of work and academics and through this approach, counselors can also help students reach their full potential, increase their involvement in school, and increase their chances of future success.

Keywords: Role, Counselor, Interest, Talent, Skill Education.

Peran Konselor Sekolah Dalam Menggali Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Konseling Dan Skill Education

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Konselor sekolah dapat memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan menggali minat dan bakat peserta didik. Melalui konseling dan skill education konselor dapat membantu siswa mengidentifikasi bakat dan minat mereka, serta menemukan cara untuk mengembangkan dan menggali potensi mereka melalui skill education Seperti mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan manajemen waktu. Melalui skill education, konselor dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan ini, sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan akademik serta Melalui pendekatan ini juga konselor dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka, meningkatkan keterlibatan mereka di sekolah, dan meningkatkan peluang kesuksesan masa depan mereka.

Kata Kunci: Peran, Konselor, Minat, Bakat, Skill Education.

PENDAHULUAN

Guru bimbingan konseling adalah unsur utama pelaksanaan bimbingan di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling berperan membantu peserta didiknya dalam menumbuh kembangkan potensi, Minat dan bakat nya. Namun pada kenyataannya banyak sekali peserta didik yang belum mengenali minat dan bakatnya sendiri sehingga mereka bingung apa bakat yang ada pada dirinya dan mereka tidak menemukan minat yang tepat sesuai dengan yang di harapkan. maka dari itu dengan adanya layanan konseling dan skill education peserta didik dapat menjadikan alternatif untuk memahami, menggali minat dan bakatnya. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan dari siapapun, pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan dengan sesuatu diluar diri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Falah (2015) yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru BK dalam mengembangkan minat dan bakat program studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang yaitu sebagai tester, sebagai pemberi informasi, sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai administrator bimbingan, sebagai penasihat, dan sebagai konsultan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Murni (2010), yang berjudul "Peran Konselor Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Di SMPN 23 Banjarmasin". Dapat dilihat dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa konselor berperan dalam pengembangan bakat dan minat siswa di SMPN 23 Banjarmasin seperti melakukan penggalian bakat dan minat melalui data pribadi, angket (daftar isian) pengembangan diri, problem cheklist dan observasi siswa secara langsung, melaksanakan layanan penempatan siswa pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil dari penelitian diatas maka jelas sudah bahwasanya seorang konselor sekolah sangat berperan penting dalam menggali minat dan bakat peserta didik di sekolah. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam mengembangkan minat bakat dan potensinya. Karena sebenarnya peran guru bimbingan konseling itu meliputi banyak hal, yaitu dapat berperan sebagai pengajar, pembimbing, inspirator, aspirator, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator (Kurniati dkk., 2021).

Betapa banyak peranan yang harus dilakukan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa, maka seorang guru bimbingan konseling di sekolah harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran terutama dalam menumbuhkembangkan bakat minat dan potensi siswa. (Khaidir & Suhaili, 2023) Hal ini sebagai simbol bahwa seorang guru bimbingan konseling diharuskan untuk membantu dan mengingatkan siswa agar terus mengembangkan bakat minat dan potensi yang dimilikinya. Mengembangkan adalah menjadikan maju, bertambah baik, sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap keinginan. Adapun bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi yang menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu. Guru bimbingan konseling mempunyai kewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan baik (Arna, 2022).

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud mengembangkan minat bakat dan potensi di sini adalah menggali, mengetahui dan berusaha mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan keinginan dan keahliannya dalam bidang tertentu agar lebih berkembang. Guru BK diharapkan dapat mengembangkan berbagai konsep dan model-model konseling agar mampu menggali potensi diri dan melatih mental dan sikap percaya diri untuk mengaktualisasikan bakat, minat dan potensi peserta didik melalui layanan bimbingan individu dan kelompok dalam pendekatannya. Dengan adanya permasalahan di atas maka peneliti ingin mengungkap bagaimana peran guru BK dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui layanan konseling dan skill education.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *systematic literature review* (SLR). *Systematic literature review* didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham et al., 2011). Data literatur yang diperlukan dalam penelitian berupa deskripsi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai peran konselor, minat, bakat, layanan konseling dan skill education. Sumber data diperoleh dari berbagai jurnal yang diunduh melalui Google Scholar, Sinta Ristekbrin, Sciene Direct, Semantic Scholar, dan Garuda Ristekbrin.

Untuk meninjau data penelitian, kata kunci utama yang digunakan yaitu “peran Konselor dalam menggali “minat dan bakat”. Beberapa kata kunci lain seperti “peran konselor”, “kematangan minat bakat”, dan “layanan konseling” juga ditambahkan sehingga dapat membantu membatasi temuan literatur yang

The Role of School Counselors in Exploring Students' Interests and Talents Through Counseling and Skill Education

Pini Pitria, Mudjiran, Yeni Karneli

kemudian juga disortir kembali untuk mendapatkan literatur yang lebih sesuai. Pencarian artikel juga dibatasi dari tahun 2015 hingga tahun 2024 untuk meninjau artikel terbaru, di mana didapatkan 15 artikel dalam proses pencarian awal tersebut. Sejumlah 40 artikel yang telah didapatkan disortir kembali sesuai dengan jenis dokumen dengan mengecualikan skripsi dan tesis sehingga diperoleh 15 artikel. Pada tahap akhir penyortiran, artikel disortir menyesuaikan dengan fokus penelitian sehingga didapatkan 15 artikel yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan konseling di sekolah menurut Prayitno (1997) bertujuan untuk merencanakan masa depan untuk siswa di sekolah agar mereka mampu mengambil keputusan yang tepat mengenai masa depannya sendiri, baik dalam bidang karier, pendidikan bahkan dalam bermasyarakat. Melalui bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat menentukan pendidikan lanjutan sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang siswa miliki (Anda, 2020).

No	Judul	Penulis	Metode	Populasi	Hasil
1	Peran Guru BK dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Belajar Siswa Kelas X	Apriyanti, Hartini, Beni Azwar	Kuantitatif	Data dikumpulkan dari siswa SMAN 1 Muara Enim	Hasil dari penelitian ini yaitu masih terlihat adanya faktor atau kendala yang menyebabkan bimbingan program layanan konseling ini belum terlaksana dengan baik.
2	Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran	Yola Endriani Yeni Karneli	Studi kepustakaan atau library research	siswa	Dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran, guru BK bisa membantu siswa dalam mengembangkan bakatnya.
3	Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat Siswa SMA Negeri 2 Kota Bengkulu	Winda Ade Ariani, Reni Kurniah, Nurul Jannah	Kuantitatif non-eksperimental	siswa kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 100 orang.	Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh signifikan Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kebutuhan Aktualisasi Diri maka Potensi Bakat akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.
4	Mempersiapkan Peserta didik Dalam memilih Karir melalui Pendekatan	Septya Suarja	Teknik wawancara, konseling karir client centered akan	Partisipan dalam penelitian ini peserta didik di SMP dan	Berdasarkan pemaparan sebelumnya jelas bahwa perlunya 1. Mempertimbangkan pendekatan yang dilakukan

The Role of School Counselors in Exploring Students' Interests and Talents Through Counseling and Skill Education

Pini Pitria, Mudjiran, Yeni Karneli

	Client centered		membuat respon-respon selama wawancara	SMA	<p>kepada peserta didik selain dari pendekatan kelompok dengan client centered ini akan memudahkan peserta didik terarah kepada karir yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan keinginannya.</p> <p>2. Konselor sangat berperan dalam kesiapan peserta didik dalam memilih karir sesuai dengan kemampuannya, hal tersebut dapat dilakukan dengan bimbingan karir.</p> <p>3. Pendekatan dalam tulisan ini memberikan paradigma baru untuk bisa menjadi pilihan memaksimalkan kesiapan peserta didik dalam memilih karir yang tepat bagi dirinya. 4. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diberikan guru BK/konselor seperti halnya paket bimbingan karir yakni: pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan, hambatan dan mengatasi hambatan dan merencanakan masa depan.</p>
--	-----------------	--	----------------------------------------	-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor Sekolah

Dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat (2) pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melakukan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru bimbingan konseling adalah unsur utama pelaksanaan bimbingan di sekolah. Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terhadap sejumlah peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling berperan membantu peserta didiknya dalam menumbuh kembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri peserta didik adalah kemandirian, yaitu dalam mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling difokuskan kepada upaya membantu peserta didik mengokohkan pilihan dan pengembangan karir sejalan dengan bidang vokasi yang menjadi pilihannya. Bimbingan karir (membangun soft skill) dan bimbingan vokasional (membangun hard skill) harus dikembangkan sinergis, dan untuk itu diperlukan kolaborasi

produktif antara guru BK dengan guru bidang studi/mata pelajaran/keterampilan vokasional.

Menurut Ahmad Juntika peran guru bimbingan konseling adalah seorang dengan rangkaian untuk membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja. Uraian berikut akan membahas peran guru pembimbing yaitu:

1. Pembimbing sebagai perencana program bimbingan dan konseling

Dalam peran ini pembimbing membuat program bimbingan dan konseling, baik itu program tahunan, semesteran/kuartalan, bulanan, mingguan, maupun program harian.

Dalam membuat program, ia perlu menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadakan inventarisasi masalah dan kebutuhan peserta didik di sekolah yang bersangkutan.
 - b. Mengadakan inventarisasi fasilitas yang ada di sekolah, meliputi tenaga yang ada yang dapat menjadi pemikir atau pelaksana program bimbingan.
 - c. Mempertimbangkan sifat-sifat khas sekolah, tingkat atau jenis sekolah, ukuran sekolah, lingkungan, sejarah, dan tujuan Pendidikan d. Menentukan program kerja (program bimbingan atas dasar masalah-masalah yang perlu segera ditangani program kerja ini akan mencakup rumusan tujuan bimbingan yang ingin dicapai).
 - d. Menentukan personalia dan pembagian tugas dan tanggung jawab dibuat merata dengan mempertimbangkan minat.
2. Pembimbing Sebagai Penasihat Pemberian nasihat dapat secara individu maupun kelompok. Sehubungan dengan peran ini pembimbing perlu memikirkan masalah-masalah tentang: Kapan nasihat akan diberikan dan kepada siapa (peserta didik)
- a. Isi nasihat yang akan diberikan dan bagaimana nasihat akan diberikan
 - b. Akibat-akibat yang mungkin timbul dengan pemberian nasihat Setelah memberikan nasihat, hendaknya:
 - 1) Pembimbing aktif berpikir untuk mencari, menemukan pemecahan masalah/pemenuhan kebutuhan peserta didik.
 - 2) Pembimbing mendorong peserta didik untuk turut aktif dalam proses pemberian nasihat.
3. Pembimbing sebagai konsultan Pembimbing dalam peran ini berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru, orangtua, atau petugas (ahli) dari bidang yang berlainan dalam rangka menolong peserta didik. Sehubungan dengan peran ini agar berhasil, maka pembimbing perlu:
- a. Mengidentifikasi masalah/kebutuhan peserta didik yang akan dikonsultasikan.
 - b. Mengidentifikasi kesulitan yang dialaminya dalam menolong peserta didik.
 - c. Membuat program bersama untuk menolong peserta didik sampai pelaksanaannya.

- d. Mengadakan evaluasi atas dasar hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program yang sudah ditentukan.
 - e. Mengembangkan program dan tindak lanjut.
4. Pembimbing sebagai pemberi informasi (informan) Tugas utama pembimbing dalam peran ini adalah memberikan informasi. Informasi tersebut dapat diberikan kepada peserta didik dengan cara wawancara, ditulis, dan diskusi. Maka pembimbing perlu memiliki peran:
- a. Mencari/mengumpulkan informasi yang diperlukan peserta didik dan menyimpannya.
 - b. Menyeleksi informasi yang sesuai dengan masalah/kebutuhan peserta didik.
 - c. Memberikan informasi kepada peserta didik pada waktu yang tepat dan dengan cara yang terbaik dan atas pemikiran bahwa peserta didik mampu mengambil keputusan sendiri.

Pembimbing Sebagai Pengarah Keputusan Karier Peran guru terutama guru BK sangat lah penting dalam mengupayakan pemahaman siswa akan pentingnya perencanaan karier yang lebih baik, guru BK berupaya memberikan arahan dan informasi tentang pendidikan lanjutan agar siswa memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sehingga dapat memilih jurusan atau jenjang karier yang sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Bimbingan karier sangat perlu diberikan oleh guru BK kepada siswa yang akan memasuki fase melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi, bimbingan yang diberikan oleh guru BK secara tepat akan menghasilkan individu yang cakap dalam memilih karier selanjutnya. Karena sesuai dengan tujuan dari bimbingan adalah untuk membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan yang lebih baik.

5. Peran sebagai pengembangan, potensi peserta didik pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik mengenai minat maupun bakat siswa. Peran konselor sebagai perseveratif, berarti layanan yang diberikan oleh konselor sekolah bermaksud memelihara dan sekaligus mengembangkan rasa percaya diri peserta didik yang sudah terbangun agar tetap terjaga dengan baik, dan mengembangkan agar semakin lebih baik lagi dikemudian hari.

Minat

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Menurut Agus Sujanto minat sebagai suatu pemutusan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya. Alisuf Sabri menjelaskan minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu”.

H. Djaali mengemukakan pengertian minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, semakin besar minatnya³⁵ Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subyek tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, terdapat beberapa unsur yang terkandung dalam pengertian minat, yaitu: 1) perhatian siswa, semangat/gairah siswa, bertambahnya aktivitas dan daya konsentrasi. 2) kemauan yang meliputi keterlibatan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan senang, perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran. Jika siswa memiliki minat yang kuat untuk mempelajari sesuatu, maka ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan tekun.

Upaya Konselor Dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh Konselor kepada peserta didik untuk di bimbing untuk mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan kemandirian, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Sedangkan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling secara sistematis yang bermuara pada terentaskannya permasalahan yang dihadapi konseli. (Prayitno & Erman Amti, 2004) Jadi bimbingan konseling adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli, melalui wawancara konseling secara sistematis yang bermuara pada terentaskannya permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

Guru bimbingan dan konseling berperan membantu peserta didiknya dalam menumbuh kembangkan potensinya, salah satu potensi yang berkembang pada diri peserta didik adalah kemandirian, minat, bakat seperti dalam mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karier. Pelayanan bimbingan dan konseling difokuskan kepada upaya membantu peserta didik mengokohkan pilihan dan pengembangan karir yang menjadi pilihannya. (Rahma, Ulifa: 2010). Guru bimbingan konseling mempunyai tugas untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa. Dimana mengembangkan yaitu menunjukkan suatu proses upaya kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. (F.J Monks & Knoers, 2004)

Jadi peran konselor dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui layanan konseling dan skill education ini sangat membantu siswa dalam menemukan dirinya, menyesuaikan dirinya sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki, sehingga tidak ada kesalahan dan penyesalan dalam menempatkan diri pada masa yang akan datang.

Cara Meningkatkan Minat Siswa

Ada banyak upaya meningkatkan minat pada siswa salah satunya adalah

dengan cara mengembangkan minat-minat siswa yang telah ada. Berikut beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, yaitu: 1) Perhatian pada tujuan yang hendak dicapai. 2) Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu. 3) Pastikan tujuan saat itu,. 4) Bersikaplah positif di dalam menghadapi berbagai hal. 6) Melatih kebebasan emosi . Di sisi lain Slameto memberikan solusi yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan cara: 1) Penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih bersemi. 2) Memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sudah diajarkan. 3) Mengembangkan kebiasaan yang teratur. 4) Meningkatkan kondisi fisik siswa. 5) Mempertahankan cita-cita dan aspirasi siswa. 6) Menyediakan sarana penunjang yang memadai.

Dengan demikian guru bisa dinilai berupaya meningkatkan minat siswa apabila mereka mengembangkan minat belajar siswa yang sudah ada, menciptakan minat baru dengan melakukan apersepsi ketika proses pembelajaran, menghubungkan bahan ajar dengan fenomena yang sensasional, menggunakan alat atau bahan untuk menumbuhkan minat dari dalam diri siswa

Pengembangan Bakat Peserta Didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa bakat merupakan dasar kepandaian, sifat dan bawaan sejak seseorang lahir. Seseorang yang lahir yang memiliki bakat khusus, bila di didik dan dilatih maka bakat tersebut tentunya akan berkembang. Sebaliknya bila suatu bakat yang dibiarkan tanpa pengarahan dan penguatan, maka bakat akan tidak berguna dan tidak maju.

Bakat adalah salah satu unsur bagian dari psikologis seorang individu atau peserta didik yang menentukan berhasilnya suatu pendidikan diberbagai komponen pendidikan yang menjamin meningkatkan mutu kualitas dan menejemen pendidikan, agar kemampuan peserta didik yang memiliki masing-masing bakat tidak mengalami penurunan, maka dari itu diharuskan untuk memberikan perhatian lebih kepada anak yang berbakat serta lebih mengembangkan potensi mereka. Lembaga yayasan pendidikan juga perlu menjadi wadah untuk siswa supaya mereka mampu dan berani untuk menghadapi sebuah tantangan dimasa yang akan datang. Selain itu pihak dari keluarga, orang tua, dan orang-orang disekitar juga ikut membantu dalam pengembangan diri mereka.

a. Pengertian Pengembangan Bakat

Pengembangan atau mengembangkan adalah sebuah proses yang diharuskan untuk lebih ditingkatkan dan juga lebih disempurnakan, Agar proses tersebut mencapai tujuannya dengan baik. Pada dasarnya bakat merupakan bawaan yang seharusnya dilatih, sesuatu istimewa yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Beberapa istilah yang membicarakan mengenai bakat antara lain yakni; talenta/talen, kecerdasan, dan prestasi atau keahlian. Istilah tersebut dapat membawa makna bakat yang dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kepentingan. Dengan itu siswa dapat memanfaatkan segala kemampuan dirinya dengan baik serta lebih mampu mengembangkan dirinya sendiri yaitu bakat, karena melalui pengembangan diri inilah siswa dapat mengisi waktu dimasa senggang dengan kegiatan- kegiatan positif juga agar dapat menunjang

pendidikan disekolah dari pada melakukan hal yang kurang baik diluar sekolah maupun lingkungan sekolah.

Peran bimbingan dan konseling dan guru BK yang disebut dengan jembatan penghubung antara layanan bk dengan peserta didik menggunakan metode pengenalan potensi dan bakat yang sesuai dengan yang di sukai yaitu dengan mengenal kebiasaan atau perilaku peserta didik yang biasanya perilaku tersebut dapat diulang-ulang. Seorang anak yang mempunyai suatu bakat tertentu biasanya lebih cepat menguasai bidang yang ia sukai atau diminati dibandingkan dengan anak yang sebenarnya kurang ia sukai dan gemari. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengetahui dikegiatan apa saja yang sebenarnya siswa sukai dan minati.

Kegiatan ekstarkurikuler merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan bakat siswa yang bermanfaat memberikan bekal untuk persiapan karier siswa yang kemudian memupuk rasa tanggung jawab atas pribadi dan sosial. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang ada di sekolah khususnya yang berada di luar jam pembelajaran dan merupakan pelayan konseling sekolah untuk mengembangkan potensi atau keahlian siswa. Kegiatan ini termasuk kebutuhan para peserta didik untuk merangkai kemudian dikembangkan yang secara khusus wajib diselenggarakan oleh tenaga pendidikan yang mempunyai wewenang disekolah.

Seperti yang dikutip oleh Nurdiana Saputri dan Nurrus Sa'adah bahwa ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, ada yang bersifat intelektual, religius, pramuka, olahraga, seni budaya, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini disekolah diharapkan untuk peserta didik mampu mengatur waktu antara fokus dalam pelajaran disekolah dengan fokus pada kegiatan diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler tidak hanya untuk mengembangkan potensi peserta didik tetapi juga dapat meningkatkan prestasi sekolah dan menjadi kebanggaan disekolah.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat peserta didik

Berikut Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat siswa, yakni:

1) Diri Individu

Faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat ialah diri individu sendiri. Karena Individu atau peserta didik yang kurang berminat akan mengembangkan bakatnya dan tidak ada motivasi untuk mencapai prestasi tinggi, atau juga masalah pribadi. Hal itulah yang dapat menghambat berkembangnya bakat dan potensi sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing.

2) Lingkungan Individu

Lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi individu atau peserta didik. Lingkungan tempat tinggal peserta didik sangat mempengaruhi pengembangan potensi dan bakat mereka, maka dari itu lingkungan sekitar mereka harus memiliki dukungan dan hubungan erat dengan interaksi kepada orang lain. Orang-orang sekitar ialah terutama keluarga, orang tua yang ada beberapa kurang memahami, memperhatikan bakat anak atau kurang

memberikan perhatian pada anak yang sesungguhnya. Adapula dari teman-teman sebayanya yang kurang mendukung.

Setiap anak tentunya memiliki talenta sesuai dengan kemampuan disetiap diri individu baik itu sejak kecil ataupun baru muncul di masa remaja sekarang ini. Masa remaja yang semestinya muncul keingintahuan yang tinggi, jadi sebagai pihak yang bersangkutan pada anak seperti orang tua, guru BK memahami anak remaja yang bergaul dengan siapa saja, mengarahkan agar anak tidak merasa tertekan yang nantinya kan mereka pilih jalan yang kurang baik, memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak remaja tersebut. Oleh karena itu dengan adanya bimbingan dari orang tua dan guru BK yang terarah, anak remaja akan merasa diperhatikan dan mereka akan memilih yang terbaik.

Hal-hal yang perlu dilakukan orang tua, guru BK dan lingkungan sekitar untuk membantu dalam mengembangkan peserta didik, antara lain: 1) Membantu anak untuk meyakini apa kelebihan yang dimilikinya sesuai dengan kemampuannya 2) Perhatikan ada hal apa yang menonjol di diri anak 3) Kemudian kembangkan konsep yang positif 4) Berikan anak dengan wawasan, ilmu pengetahuan disemua bidang 5) Meningkatkan dan utamakan bidang yang gemari, serta beri tahu juga bidang-bidang lainnya 6) Tingkatkan motivasi anak untuk mengembangkan bakat dan potensinya 7) Memberikan keluasan agar anak dapat mengembangkan kemampuannya dari satu bakat ke bakat lain. 8) Berikan reward atau pujian disetiap usaha dalam keberhasilan yang telah dilakukan anak 9) Jika ada fasilitas yang memungkinkan berikan sebagai pendukung 10) Rangkul anak jika mereka mengalami kesulitan atau jika anak meminta bantuan yang merasa kebingungan. 11) Pererat hubungan antara orang tua dengan anak agar anak dapat dengan tenang dan aman dalam menjalankan sesuatu.

Life Skill Education (Pendidikan Kecakapan Hidup) Sangat Diperlukan

Untuk menggali potensi minat bakat peserta didik. *Pendekatan Learning By Doing* Untuk Melatih Life Skill Bagi peserta didik Seperti banyak dipahami bahwa *learning by doing* adalah ketika anak-anak didik, sengaja dididik dengan mengkombinasikan sistem pembelajaran tutorial disertai dengan melakukannya, praktik lebih tepatnya. Dengan metode ini ternyata ada pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik peserta didik. Khususnya kemampuan dalam menggerakkan fisiknya dalam melakukan proses pembelajaran. Secara tidak langsung guru telah mengarahkan siswa untuk mengombinasikan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berbeda sekali jika dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berkuat pada teori atau ceramah saja. Lebih dari itu, dengan metode ini anak akan mampu mendemonstrasikan pengalamannya secara langsung meskipun apa yang dilakukan melalui proses *try and error*.

Ada beberapa metode dan model pembelajaran bagi peserta didik yang menekankan pada pengalaman siswa secara langsung, diantaranya adalah:

The Role of School Counselors in Exploring Students' Interests and Talents Through Counseling and Skill Education

Pini Pitria, Mudjiran, Yeni Karneli

- a) Metode proyek: metode ini sangat mungkin diterapkan, karena metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari untuk dipecahkan secara kelompok. Dalam pelaksanaannya, metode proyek memposisikan guru sebagai fasilitator yang harus menyediakan alat dan bahan untuk melaksanakan “proyek” yang berorientasi pada kebutuhan dan minat siswa dan menantang siswa untuk mencurahkan segala kemampuan, keterampilan serta kreativitasnya.
- b) Metode eksperimen juga termasuk metode yang menggunakan pendekatan Learning by Doing, karena metode eksperimen merupakan cara pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama melakukan suatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu aksi.
- c) Metode karya wisata adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para siswa dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat diluar kelas atau dilingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengamati secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peran konselor dalam menggali minat dan bakat melalui konseling dan skill education maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik, *pertama*, dari sisi kreativitas peserta didik sangat beragam dan berpariatif sehingga guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang aktif untuk dapat memberikan arahan maupun pembinaan, *kedua*, kegiatan pengembangan kreativitas peserta didik yang ada di sekolah yakni 1) bimbingan dan konseling itu sendiri yang dilakukan di dalam kelas, 2) program pilihan studi keterampilan di luar pelajaran atau kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah berjalan secara aktif dan efisien. Ketiga, peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan diri terkait dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Mendampingi secara psikologis siswa sehingga mampu menemukan jati dirinya dalam menggali kreativitas sebelum mengembangkan dirinya.
2. Mengarahkan siswa dengan mengenal konsep diri sehingga menemukan kepribadiannya dalam mengarahkan sikap dan bakatnya.
3. Sebagai motivator bagi siswa. Motivasi dilakukan secara terus menerus dan bertahap dengan tujuan agar semangat mereka dalam meraih cita-cita terutama pada pengembangan diri tidak surut dan hilang
4. Sebagai teladan bagi siswa. Seorang guru harus menjadi sosok panutan atau teladan bagi para siswanya

DAFTAR PUSTAKA

- Afniola, S., Ruslan, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(1), Article 1.
- Anda, R. (2020). Optimalisasi Kerja Sama Guru BK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Deli Serdang. repository.uinsu.ac.id.

The Role of School Counselors in Exploring Students' Interests and Talents Through Counseling and Skill Education

Pini Pitria, Mudjiran, Yeni Karneli

- Arna, N. (2022). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 10 Sinjai.
- Endriani, Yola dan Yeni Kameli, Peran Konselor Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Layanan Penempatan Dan Penyaluran. *Indonesian Journal Of School Counseling*, Vol. 5 No.3, 2020.
- Hartatik, Nanik Sri.,Dkk, Mengenal Bimbingan Dan Konseling Dalam Institusi Pendidikan, (Malang: Media Nusa Creative, 2017).
- Susanto, Ahmad. Bimbingan Dan Konseling Disekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya). Prenamedia Group, 2018.
- Pedoman Penulisan Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Arum Wahyuni, Susi. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik Man 1 Magelang.", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).
- Sukardi, Dewa Ketut., Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Udin, Fungsi Bimbingan dan Konseling Sekolah dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa, Tesis, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2008)